

ABSTRAK

Sabilla Chaerunnisa. 2019. *Normalisasi Tubuh dan Seksualitas dalam Unggahan Instagram Kim Kardashian dan Kylie Jenner*. Skripsi: Jakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Sebagai aktris tingkat dunia, Kim Kardashian dan Kylie Jenner bukan hanya berada di dalam relasi kuasa wacana hegemonik subjek-objek dan pendisiplinan tubuh dan seksualitas, tetapi mereka juga meraup keuntungan dari komodifikasi tubuh dan seksualitas lewat unggahan foto dan *caption* mereka di Instagram. Dipicu oleh fenomena internet selebriti dan kapitalisme, penelitian ini bertujuan untuk membongkar dan melihat sejauhmana lingkup foto dan *caption* Kim dan Kylie menunjukkan proses normalisasi tubuh dan seksualitas dengan dibedah menggunakan teori semiotika sosial oleh Kress dan van Leeuwen dan teori linguistik fungsional sistemik oleh Halliday dalam tataran strukturalis. Kajian struktural teks ini kemudian dibongkar dengan menggunakan pendekatan post-strukturalisme Foucault (panoptikon) dan posmodernisme Baudrillard (hiperrealitas). Ditemukan bahwa selama proses normalisasi, Kim dan Kylie berada di bawah pengawasan konstan dan diawasi oleh sistem kapitalis, pengikut, serta diri mereka sendiri untuk selalu menuntut Kim dan Kylie mengekspos tubuh dan seksualitas mereka di ranah publik—di Instagram—dengan memakai pakaian ketat dan terbuka serta pose dan gestur menggoda. Selain itu, setiap unggahan Instagram mereka berperan hanya sebagai simulasi yang berfungsi untuk menampilkan standar baru dari gambaran tubuh dan seksualitas yang tanpa cacat. Simulasi ini telah berhasil untuk menopengi representasi asli dari Kim Kardashian dan Kylie Jenner. Lima dari enam unggahan Instagram Kim dan Kylie menggambarkan bahwa produk atau jasa yang diiklankan melalui *caption* Instagram mereka tidak berhubungan dengan fokus elemen yang ditonjolkan pada teks visual, yaitu tubuh dan seksualitas mereka. Hingga fase ini, daya tarik seksual yang berasal dari tubuh dan seksualitas mereka telah terkomodifikasi.

Kata kunci: normalisasi tubuh dan seksualitas, komodifikasi, Kardashian-Jenner, panoptikon, hiperrealitas.

ABSTRACT

Sabilla Chaerunnisa. 2019. *Normalization of the Body and Sexuality in Kim Kardashian and Kylie Jenner's Instagram Posts*. Thesis: Jakarta, English Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

As global influencers, Kim Kardashian and Kylie Jenner are not merely in a subject-object hegemonic position and in a discipline of their body and sexuality, but they also commodify their body and sexuality through their Instagram posts. Fuelled by the advanced internet celebrity phenomenon and capitalism, this study aims at dismantling and seeing how far Kim and Kylie's photos and captions reveal the process of normalization of the body and sexuality based upon Kress and van Leeuwen's social semiotics and Halliday's Systemic-Functional Linguistics in a structuralist approach. In dismantling the process of normalization, Foucauldian *panopticism* and Baudrillardian hyperreality were deployed in the study. Results revealed that during the process of normalization, Kim and Kylie were under constant surveillance and were monitored by a capitalist system, the viewers and themselves to always demand their body and sexuality being exposed in a public sphere—on Instagram—through applying the tight, revealing fashion style as well as other seductive attributes, poses, and gestures to the body. Each Instagram post emerged only as a simulation of a new set of unattainable standards appeared on digital media—on their Instagram posts, rather than the 'real' self-representation of Kim Kardashian and Kylie Jenner. Five out of six Instagram posts of Kim and Kylie showed no connection between the products being advertised on the caption and the focus elements on the image—their revealing body and sexuality. Kim and Kylie's inner lust and sexual appeal which were emanated from their body had been commodified.

Keywords: normalization of body and sexuality, commodification, Kardashian-Jenner, panopticon, hyperreality.